

C over by:
Henry Chang

Berita Mitta

Mengintip kegiatan teman-teman kita dari Vihara Surya Adhi Guna, Rengasdengklok, Karawang

Teman-teman kita sedang melakukan puja bakti dan mereka sedang membaca Paritta



Kakak pembina sedang membagikan Majalah Mitta ke teman-teman kita disana.



Inilah yang sedang belajar Dhamma, sedang asik membuat ringkasan Dhamma yang telah didapat.



Salam Redaksi

2



Apa kabar teman-teman?

Jumpa lagi dengan Mitta. Edisi kali ini banyak sekali hal-hal baru yang akan kalian dapat ketahui, kita akan membahas lanjutan dari Pancasila Buddhis kali ini sila kedua dan ketiga, dimana kita bisa tahu hal-hal apa saja yang dapat dikatakan melanggar sila-sila ini, sehingga kita dapat menjalankan sila dengan baik dan kita, tokoh Dhamma, pengetahuan tentang apakah atom itu dan masih banyak lagi.

Tentu saja segmen global warming kali ini juga dapat menambah pengetahuan teman-teman sekalian. Semoga edisi Mitta kali ini dapat menambah pengetahuan teman-teman sekalian dalam mengetahui ajaran Buddha juga dapat menambah pengetahuan tentang hal-hal lainnya.

Selamat membaca teman-teman.
Mettacittena,
Mitta

Susunan Redaksi

Penerbit : Yayasan Kusalayani
Pelindung : Pembimas Buddha, Jabar
Penanggung Jawab : Bhikkhuni Santini
Staff Redaksi : Vivi Citrajaya, Ressa, Metta
Desain : Rosalinda, Fanny Setiani
Alamat Redaksi : Ruko Intercon
Jl. Taman Kebun Jeruk Blok AA I/6, Jakarta Barat
HP.0817-019-0606 (Vivi)
Email.Majalah_mitta@yahoo.com

Daftar Isi

Berita Mitta	1	Tokoh Dhamma	14
Salam & Susunan Redaksi	2	Riwayat Hidup Buddha	15-17
Daftar Isi & Form Donatur	3	Karya-ku	17
Cerita-ku "Noble Silent"	4	Belajar yukz!	18
Surat Mitta	5	Komik Zen-1	19-20
Main yuk!!!-1	6	Pohon Apel dan Anak Lelaki	21-22
Komik "Jangan Mencuri"	7-8	Komik Zen -2	23-24
Main yuk!!!-2	9	Ruang Pengetahuan	25-26
Global Warming	10	Komik "Menghindari..."	27-28
Tips-tips	11-12	Main yukk -3	29
Kasih Dharma Peduli	13	Dhamma Dana	30
Referensi Buku	13		

Formulir Donatur Mitta

Teman-teman ingin mendapatkan Majalah Mitta setiap edisi ?
Mudah saja kalau kalian mau, ajak orang tua, teman-teman, kakak pembina sekolah minggu di Vihara kalian masing-masing.

Dengan mengisi data di bawah ini:

Nama :
 Alamat Pengiriman :
 Ingin menjadi : Donatur Tetap / Donatur Tidak Tetap
 Sejumlah : Rp

Dana dapat ditransfer ke :

BCA Cab. Lembang No Rek. : 137-115-6149 A/n: Bhikkhuni Susilavati

Notes: Mohon disertakan dengan berita Dana untuk Mitta.

Formulir dapat dikirim ke **Cetiya Sanghamitta**

Jl.Taman Kebun Jeruk Blok AA 1/6

Komplek Ruko Intercon Kebun Jeruk - Jakarta Barat

Email: majalah_mitta@yahoo.com

Cerita-ku



Noble Silent

Oleh: Anagarika Ariya

Tidak bicara.

Diam. Di Maribaya, mengapa sulit sekali diam?

Kondisinya tenang, jadi pikiran terangsang ingin bicara dan bicara. Kalau sudah bicara, Ayya datang dan bertebaranlah 'BONUS' dan 'BONUS'. Kalau lagi hoki, tidak dapat bonus, tapi kalau lagi *apes*, ya kena bonus.

Nah, kalo begitu, sistem tidak bicara atau noble silent ampuh untuk menghindari bonus. Tapi ada juga yang masih kena bonus karena tidak belajar dari pengalaman. Jonathan, sosok yang tidak luput dari bonus. Ayya saja kerap menegurnya.

Bagaimana dengan kami yang ikut kena bonus?

Tapi bagaimana mungkin kami bisa marah, kami kan justru menjadi sekutunya yang lebih beruntung. Bayangkan saja, setiap hari kami berbicara terhadap semua orang dan suasananya berisik.

Nah, kalau begitu benar-benar keadaannya terbalik di Maribaya. Suasananya tenang, namun kami berisik.

Tiap pagi dan malam, meditasi bersama. Bisa bicara hanya kalau sedang diskusi dalam kelas Dhamma. Saat pertama kali ikut latihan, mulut tidak bisa diam. Tapi hari berikutnya, mulut lebih bisa dikendalikan.

Ada satu kemajuan, saya jadi bisa meditasi dengan teratai penuh. Apalagi di hari pertama wajib teratai penuh, saya bisa duduk sila teratai penuh selama 60 menit, untuk yang pertama kalinya. Hal ini menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi saya.

1. Mengapa Buddha bisa mencapai penerangan sempurna?

Hi Nicolas, Buddha dapat mencapai penerangan sempurna karena beliau sebelum menjadi Buddha sudah mengalami beratus-ratus bahkan berjuta kali kelahiran. Di setiap kelahiran beliau menyempurnakan Parami. Parami adalah 10 jasa kebajikan yang dilatih dan dikembangkan sehingga sempurna dan pada akhirnya pada saat kelahiran-Nya menjadi Pangeran Sidhartha dan bertekad untuk menjadi pertapa, beliau dapat menghancurkan apa yang dinamakan 3 akar kejahatan yaitu Lobha yang artinya keserakahan, Dosa yang artinya kebencian dan Moha yang artinya kebodohan batin. Sehingga Pertapa Siddhartha dapat mencapai penerangan sempurna dan menjadi Buddha.

Nicolas Tirta, 8 thn,

2. Mengapa kita tidak boleh membunuh makhluk hidup? Contohnya semut, nyamuk dll

Renah yang manis, kita tidak boleh membunuh makhluk hidup sekalipun itu hanya seekor semut, karena makhluk-makhluk itu pun punya perasaan dan rasa takut akan kematian juga, selain itu kita sebagai murid Buddha juga berusaha untuk melatih menghindari pembunuhan makhluk hidup dan berusaha untuk mengembangkan cinta kasih (Metta) ke semua makhluk, jadi yuk sebagai murid Buddha kita bersama-sama melatih diri untuk tidak membunuh makhluk hidup sekecil apa pun.

Renah Setiawan, 10 thn,
5 SD



3. Bagaimana cara berbuat baik?

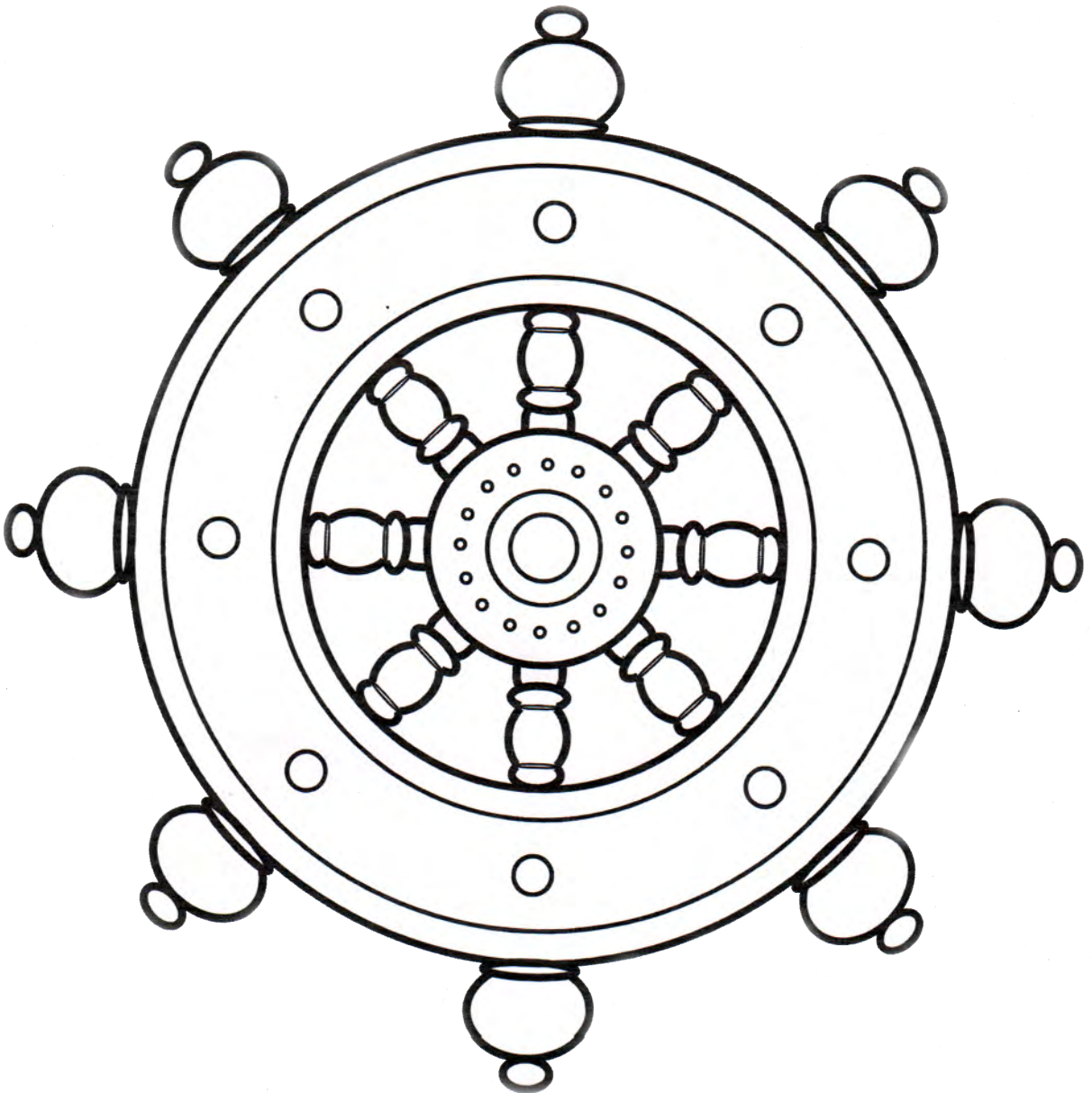
Terima kasih untuk pertanyaan yang bagus sekali, untuk Bobby yang ingin berusaha berbuat baik, kalau kamu ingin berbuat baik itu banyak sekali caranya, seperti belajar dengan giat sehingga kamu mendapat nilai yang baik di dalam kelasmu, membantu kedua orang tuamu di rumah seperti membersihkan kamarmu sendiri atau membantu pekerjaan rumah yang dapat kamu lakukan, atau berdana setiap minggu kalau kamu ke vihara. Masih banyak lagi cara-cara berbuat kebaikan. Jangan ragu untuk berbuat baik ya...

Bobby, 6 thn, 1 SD

Main Yukk!!! - 1



Teman-teman kali ini yuk kita mewarnai Roda Dhamma. Tahukah bahwa roda juga mempunyai arti sebagai simbol ajaran Buddha, yang berarti Dhamma yang selalu berputar, dikenal dan dipelajari semua makhluk.



Jangan mencuri

By. Menna SD

Arvin dan Teddy adalah sahabat sejak kecil



Suatu ketika ayah Teddy bangkrut dan terjerat banyak hutang, Teddy pun terancam putus sekolah

Tiba-tiba ayah Teddy jatuh sakit dan masuk rumah sakit

Keluarga Teddy membutuhkan banyak uang untuk biaya perawatan sang ayah



Teddy, kenapa akhir-akhir ini kamu murung terus?



Arvin terus mendesak Teddy agar mau bercerita

kamu kok malah melamun terus seperti ini sih!



Kenapa Ted?

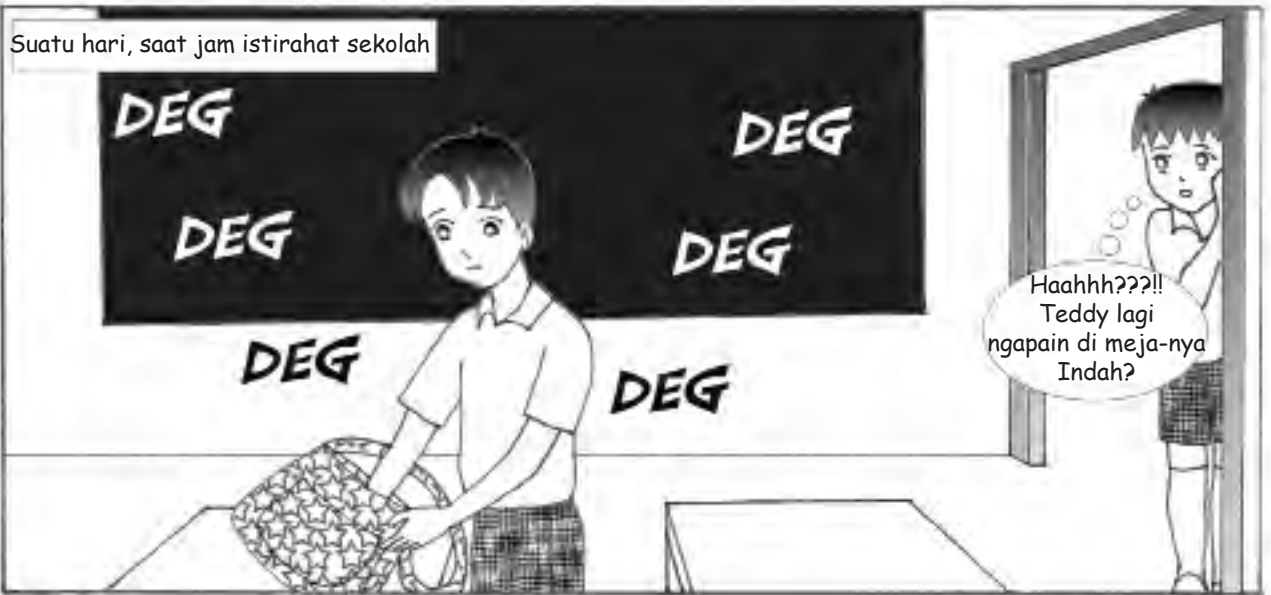
Akhirnya... sejak saat itu sepasang sahabat itu tidak lagi saling menyapa



**BERISIK!!!
JANGAN GANGU AKU LAGI!!!**



Suatu hari, saat jam istirahat sekolah



Haahhh???!!
Teddy lagi ngapain di meja-nya Indah?



TEDDY!
KAMU LAGI
APA
DISITU?



Teddy pun mulai menangis

Teddy...
kenapa
kamu
mencuri?

Teddy
yang aku
kenal
bukanlah
pencuri...
Kenapa
Ted?



Teddy pun mulai ber-
cerita tentang
masalah kelu-
arganya sambil
menangis



Oh...
jadi begitu kejadiannya...

kamu harus janji
tidak akan mencuri
lagi ya Ted?

Iya...
Aku menyesal



Mengambil barang
yang tidak diberikan itu
melanggar sila ke-2 Buddhis
"Adinnadana
sikkhapadam samadiyami"

Aku akan ceritakan
masalah keluargamu
pada orangtua-ku.
Aku yakin mereka
akan membantumu.



Terima kasih banyak Arvin.
Kamu sahabat terbaikku

SELESAI



Main Yukk!!! - 2

Teman-teman suka ke Vihara tidak setiap minggu? Nah kalau suka ke Vihara tentu teman-teman tahu benda-benda apa saja ya yang ada di atas altar. Di bawah ini ada 5 benda yang ada di atas altar, apakah teman-teman dapat membantu Mitta untuk men carinya?

Tolong Mitta, Terima Kasih

B	D	I	A	L	A
R	U	N	T	D	I
U	G	N	S	U	R
P	A	N	G	P	I
A	B	B	U	A	H
N	L	I	L	I	N
G	A	J	A	J	H



Global Warming

DI DALAM RUMAH



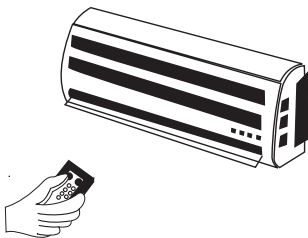
Gosok gigi dengan keran tertutup :
Kita suka lupa matikan keran saat sikat gigi. Membiarkan keran terbuka selama 1 menit itu sama dengan membuang 1 botol galon air bersih sehari.



Simpan air bekas saat cuci piring :
Bak cuci piring 'double sink' (dua wadah) lebih hemat air karena air keran tidak perlu mengucur terus saat mencuci. Gunakan satu ember di salah satu bak, dan buang air bekas cucian untuk menyiram tanaman atau WC.



Pilih toilet/wc dengan 'dual flush'(dua tombol pilihan):
Sistem pembilasannya terdiri atas dua pilihan, sesuai dengan kebutuhan.



Pakai timer agar AC beroperasi hanya pada saat dibutuhkan, AC tidak perlu dipakai sepanjang kita tidur. Sebaiknya hidupkan AC seperempat jam sebelum saat tidur, dan timernya di set selama 1-2 jam mati otomatis. Kalau ACnya sudah mati, ruangnya akan tetap dingin selama beberapa jam kemudian. Untuk siang hari, usahakan mematikan AC, jika akan meninggalkan ruangan dalam waktu relatif lama.

Apakah kamu ingin berhasil di sekolahmu?

Kemampuan yang sangat berharga yang harus kamu miliki adalah kemampuan untuk pintar-pintar mengatur. Salah satu arti dari mengatur sendiri adalah menata secara sistematis rencana-rencana yang telah kamu susun dan jangan lupa semua ini harus disertai dengan usaha atau kerja keras.

Kita harus memulai dari diri kita sendiri, kamu tidak dapat mengatur teman-teman sekelasmu apabila kamu belum dapat mengatur dirimu sendiri! Ini ada beberapa poin atau tips yang dapat membantumu agar kamu dapat mengatur rencana-rencana yang baik yang telah kamu susun sehingga dapat terlaksana dan membuat dirimu menjadi sukses.

1. Pekerjaan rumah (PR) : **Memulai dengan WAKTU...**

Sediakanlah waktu khusus setiap hari untuk belajar dan mengerjakan PR-mu. Hal ini bukan berarti setelah kamu tiba di rumah lalu langsung mengerjakan PR dan belajar kamu juga harus istirahat terlebih dahulu. Akan tetapi setelah beristirahat, mulailah belajar dengan berpikiran yang positif. Jangan berpikiran membuat PR itu sebagai sesuatu hal yang amat menakutkan. Belajar itu merupakan hal yang menyenangkan.

2. ... dan **TEMPAT**

Cobalah belajar di tempat yang sama setiap sore. Tempat yang ideal adalah tempat yang sunyi, yang tidak banyak gangguannya. Sediakanlah terlebih dahulu alat-alat tulis dan perlengkapan belajarmu sebelum kamu memulai pelajaran, sehingga pada saat kamu memulai belajar, kamu tidak harus bangun dari tempat dudukmu.

3. **Mengatur prioritas PR- mu**

Sebelum memulai membuat PR, cobalah diberi nomor tugas-tugas yang diberikan oleh gurumu, mana yang harus diselesaikan terlebih dahulu, atau mengelompokan dari PR yang tersulit hingga yang termudah (semua terserah kamu, cara mana yang kamu suka.)

4. **Berapa lama waktu yang dibutuhkan?**

Sebelum kamu memulai, cobalah kamu mengira-ngira berapa lama waktu untuk mengerjakan tiap PR yang tadi kamu sudah klasifikasikan. Buatlah tabel waktu ini, hal ini perlu karena dapat membantumu untuk menjadi disiplin dalam mengerjakan tugas-tugasmu.

5. **Hal-hal yang harus dikerjakan atau hal-hal yang tidak perlu dikerjakan?**

Dari tips-tips yang telah dikatakan di atas untuk dapat memulai dengan PR-mu! Tetapi pernahkah kamu menghindar atau melupakan untuk tidak mengerjakan PR-mu? Ada tips lain yaitu cobalah membuat daftar hal-hal apa yang benar-benar harus kamu kerjakan dan hal-hal mana yang tidak perlu kamu kerjakan baik itu di rumah atau di sekolah sehingga kamu dapat berdisiplin untuk dapat belajar dengan baik di sekolah.

6. **Mulailah harimu dengan baik**

Apakah kamu merupakan tipe orang yang terburu-buru? Pensilmu suka ketinggalan atau bukumu suka tidak terbawa?

Ayo kamu dapat mengurangnya dengan cara aturlah waktumu dengan baik, dengan mempersiapkan segala sesuatunya dari malam hari sebelum kamu tidur, seperti memasukan buku-buku dan peralatan tulismu ke dalam tas sebelum kamu tidur, sehingga kamu dapat memulai harimu dengan baik tanpa harus terburu-buru.

7. **Waktunya bersih-bersih**

Biasakanlah untuk membersihkan peralatan tulismu, tasmu atau perlengkapan sekolahmu yang lain seminggu sekali. Pilahlah kertas-kertas yang sudah tidak terpakai lagi, raut pensilmu, dan buanglah barang-barang yang sudah tidak terpakai lagi. Jangan menunggu sampai ibumu menegurmu untuk hal ini. Kejutkan ibumu dengan berbuat sedikit hal yang bertanggung jawab akan dirimu sendiri.





Kasih Dharma Peduli Anak Asuh Peduli

Kasih Dharma Peduli

Kesulitan ekonomi dan kekurangan biaya menyebabkan banyak anak-anak terlantar dan tidak mampu melanjutkan pendidikan (Sumber : BPS)

Oleh karena itu kami berharap dengan hadirnya Kasih Dharma Peduli (KDP) dapat menjadi penghubung kasih antara para dermawan dengan anak-anak asuh yang membutuhkan bantuan. Mari membantu pendidikan anak-anak asuh bersama Kasih Dharma Peduli (KDP).

Bagi donatur yang berniat menyalurkan dana, dapat melalui :

- **Rekening BCA**
KCP Golden Trade Center - Medan
A/C : 825 - 0- 098 - 708
A/N : Felix Angkasa
- **Rekening Bank Mandiri**
KK Veteran - Makassar
A/C : 152 - 001 - 098- 708 -5
A/N : Felix Thioris

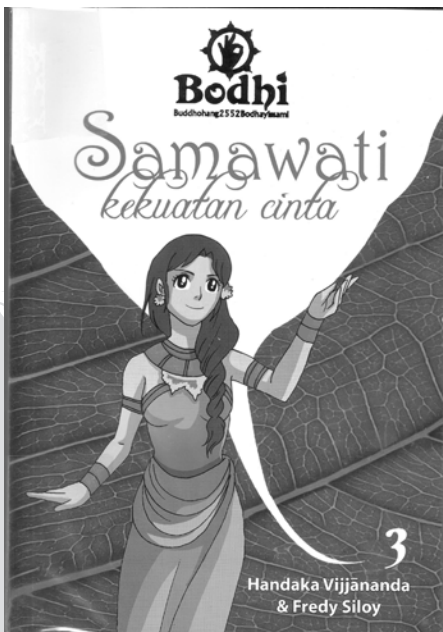
Contact Info (email, Friendster, Facebook) : kasihdharmapeduli@yahoo.com

- **Felix Angkasa (Medan)**
YM : Lotharguard@yahoo.com.sg
HP : 081 2642 8213
- **Felix Thioris (Makassar)**
YM : Felixthioris@yahoo.co.id
HP : 081 627 8923

<http://groups.yahoo.com/group/Kasih-Dharma-Peduli/>

Referensi Buku

Teman-teman,

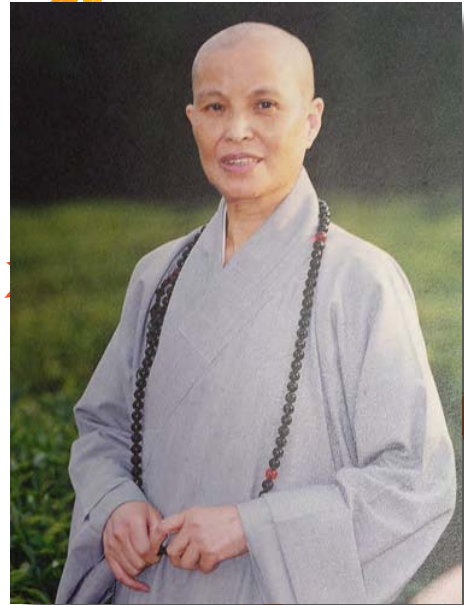


Mitta mempunyai buku yang bagus kali ini, bagi teman-teman yang suka membaca komik, komik yang satu ini wajib dibaca dan dimiliki oleh teman-teman. Komik Bodhi adalah komik dengan penerbitnya Ehipassiko ini selain gambarnya yang bagus sekali, cerita- ceritanya juga OK punya deh.

Teman-teman juga bisa belajar juga dari komik- komik Bodhi ini karena setiap terbit, menceritakan tentang Sang Buddha dan para murid-muridnya yang hidup di zaman Sang Buddha.

Jadi selamat membaca ya teman-teman.....

MASTER CHENG YEN



Master Cheng Yen dilahirkan di kota kecil bernama Chingshui di Taiwan bagian tengah pada tahun 1937. Ketika berusia 23 tahun, beliau meninggalkan rumah untuk menjadi Bhiksuni.

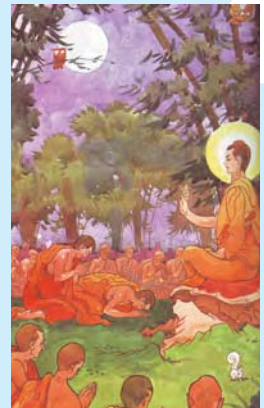
Master Cheng Yen selalu menerapkan cara hidup yang sederhana dan saleh. Agar dapat berhemat, beliau membuat lilin dan tepung sereal yang terbuat dari kacang-kacangan untuk mempertahankan hidup. Pada tahun 1966, beliau mendirikan Yayasan Kemanusiaan Buddha Tzuchi, dan selama bertahun-tahun organisasi ini memusatkan kegiatannya di bidang amal, kesehatan, pendidikan, budaya kemanusiaan, bantuan internasional, donasi sumsum tulang, sukarelawan komunitas, dan pelestarian lingkungan. Semua kegiatan kemanusiaan tersebut dilakukan tanpa memandang perbedaan agama, ras, suku dan Negara.

Pada tahun 1991, Master Cheng Yen mendapat penghargaan dari Philippine Magsaysay Award yang merupakan penghargaan nobel Asia. Hidup secara sederhana, beliau secara aktif menjalani kegiatannya menolong kaum miskin serta memberi pelajaran yang bermanfaat bagi kaum yang berkecukupan.

Sāriputta dan Moggallāna, Kedua Siswa Utama

Pada suatu pagi seorang pemuda yang bernama Sariputta melihat YA Assaji, salah seorang bhikkhu siswa pertama Sang Buddha, sedang menerima dana makanan di sepanjang jalan di Rajagaha. Ia berpikir bahwa pastilah bhikkhu itu telah men capai arahat. Ketika YA Assaji selesai makan, ia mendekati dan memberi salam untuk kemudian bertanya siapakah gurunya itu. YA Assaji memberitahukan bahwa gurunya adalah Sang Buddha Gotama dan bahwa beliau tidak dapat menerangkan ajaran tersebut secara panjang lebar karena belum lama menjadi bhikkhu tetapi dapat menjelaskan artinya secara singkat. Kemudian beliau mengucapkan syair berikut:

"Semua benda timbul karena suatu sebab,
'Sebab' itu telah diberitahukan oleh Sang Tathagata
Dan juga lenyapnya
Demikianlah yang diajarkan oleh Sang Petapa Agung".



Mendengar syair tersebut, Sariputta memperoleh Mata Dhamma (Dhammacakku) dan menjadi seorang Sotapanna (orang yang mencapai tingkat kesucian pertama). Ia terlahir di desa Upatissa dekat Rajagaha. Karena ia adalah anak tertua dari keluarga utama di desa itu, nama pribadinya menjadi Upatissa. Ayahnya adalah seorang Bhramana bernama Vanganta dan ibunya bernama Rupasari, oleh karena itulah dia dikenal pula sebagai Sariputta (putera dari Sari).

Ia mempunyai tiga adik laki-laki dan tiga adik perempuan, yang kesemuanya di kemudian hari memasuki Sangha. Sejak kecil Ia sudah memperlihatkan kepandaian yang istimewa. Mula-mula ia belajar kepada ayahnya yang mempunyai pandangan yang bijaksana dalam pengetahuannya sebagai seorang Brahmana. Ia mempelajari Veda (Kitab Suci Agama Hindu). Pada usia delapan tahun ia mulai belajar dengan seorang guru, dan pada usia enam belas tahun ia sudah terkenal di daerah tempat tinggalnya.

Pada hari kelahirannya, terlahir pula seorang anak laki-laki di desa Kolita, sehingga anak itu disebut Kolita. Ayahnya adalah kepala desa dan ibunya adalah seorang Brahmana bernama Moggali sehingga anak itu disebut pula sebagai Moggalana. Upatissa dan Moggalana berteman sejak masa kanak-kanak mereka.

Mereka bersama-sama pula menikmati kesenangan hidup. Sampai pada suatu

ketika mereka menyadari bahwa pada akhirnya semua manusia akan mengalami kematian. Oleh karena itulah keduanya sepakat untuk meninggalkan hidup keduniawian untuk mencari jalan yang dapat membebaskan diri dari kematian.

Mereka kemudian pergi untuk berguru kepada seorang guru terkenal saat itu yang bernama Sanjaya. Karena kemampuannya yang luar biasa, Sariputta dan Moggalana segera diakui sebagai murid yang utama diantara murid-murid lainnya. Tetapi meskipun mereka telah menguasai semua ajaran yang diberikan oleh Sanjaya, mereka belum juga menemukan jalan pembebasan yang dicari. Mereka kemudian berjanji bahwa siapa diantara mereka yang kelak lebih dulu memperoleh Ajaran Sempurna akan memberitahukan hal itu kepada lainnya.

Maka segera setelah Sariputta bertemu dengan YA Assaji, beliau menemui Moggalana dan menyampaikan peristiwa yang dialaminya dan mengulangi syair yang diucapkan oleh YA Assaji. Seketika itu pula Moggalana memperoleh Mata Dhamma dan menjadi seorang Sotapanna. Kemudian mereka menyampaikan hal ini kepada Sanjaya. Namun Sanjaya menolak untuk pergi bersama mereka menemui Sang Buddha. Keduanya kemudian pergi bersama dua ratus lima puluh murid Sanjaya ke Vihara Veluvana untuk menemui Sang Buddha. Mereka memohon penahbisan dan Sang Buddha menerima mereka ke dalam Sangha dengan kata-kata "Ehi Bhikkhu"

Tujuh hari setelah ditahbiskan, Moggalana mencapai tingkat Arahat (tingkat kesucian tertinggi) setelah mendapat petunjuk dari Sang Buddha. Lima belas hari setelah ditahbiskan, Sariputta berdiam bersama Sang Buddha di gua Sukarakhta di gunung Gijjhakuta (Puncak Burung Nasar) di kota Rajagaha. Seorang petapa Paribbajaka bernama Dighanakha dari keluarga Aggivesana pada suatu hari menghampiri Sang Buddha dan bertanya kepada Sang Buddha. Sang Buddha kemudian mengkhotbahkan vedanapariggha kepada pertapa tersebut, Mendengar sutta itu Sariputta pun menjadi seorang Arahat (orang yang mencapai kesucian tertinggi).

YA Sariputta dan YA Moggalana merupakan siswa-siswa yang mulia dan termashyur, merupakan Siswa Kepala (Aggisavaka) yang membantu Sang Buddha dalam menyampaikan Ajaran kepada dunia. Dalam suatu pertemuan para bhikkhu, Sang Buddha menyatakan bahwa YA Sariputta adalah siswa yang terkemuka dalam kebijaksanaan dan YA Moggallana adalah yang terkemuka dalam kekuatan gaib. Dalam hal kebijaksanaan, YA Sariputta adalah yang kedua setelah Sang Buddha. Beliau sangat ahli dalam mengajarkan tentang sebab akibat, Empat Kesunyataan Mulia dan Jalan Utama Berunsur Delapan. Beliau amat pandai menguraikan dengan terperinci intisari Ajaran Sang Buddha kepada orang lain. Sang Buddha pernah bersabda, "Bila kamu meninggalkan kehidupan keduniawian dan menjadi bhikkhu, kamu harus seperti Sariputta dan Moggallana. Berusahalah untuk mendekati dan meminta mereka untuk mengajarimu."

Meskipun YA Sariputta dikenal sebagai Siswa Kepala, beliau tidak memertingkan diri sendiri. Beliau adalah seseorang yang tahu berterima kasih, rendah hati, penuh belas kasihan dan sabar. Beliau senang mengunjungi bhikkhu-bhikkhu

Ketika bhikkhu-bhikkhu lain sedang melakukan pindapatta, beliau mengelilingi seluruh bangunan vihara, menyapu tempat-tempat yang belum tersapu, mengatur perabotan dan sebagainya. Khotbahnya, Sangiti Sutta dan Dasuttara Sutta adalah permulaan dari cita-citanya mengulangi Ajaran Sang Buddha untuk menjaga dan mempertahankan kemurniannya dan agar ajaran itu tetap terlindungi. Apabila Sang Buddha adalah Dhammaraja (Raja dari Ajaran), maka YA. Sariputta adalah Dhamamsenapati (Panglima dari Ajaran). Di dalam Persamuan Bhikkhu, Bhikkhu Sariputta adalah siswa yang paling utama dalam kebijaksanaan agung, sementara Bhikkhu Moggallana adalah siswa yang paling utama dalam kekuatan adibiasa.

Sumber: Kronologi Hidup Buddha & Wihara.com



GAMBAR 1—OLEH NATHAN



GAMBAR 2—OLEH RIVANNO



GAMBAR 3—OLEH WILLIAM

Belajar Yuk!

(English Time)



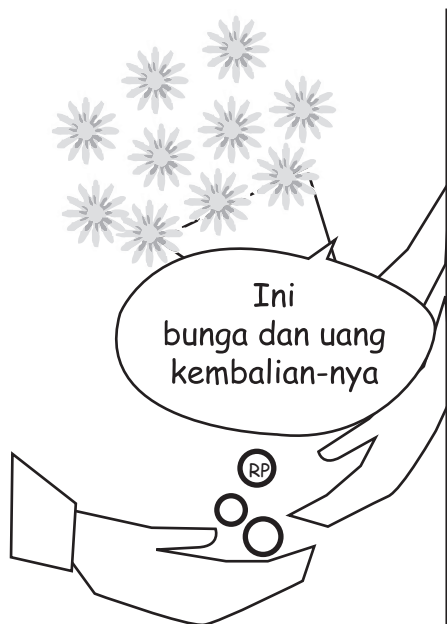
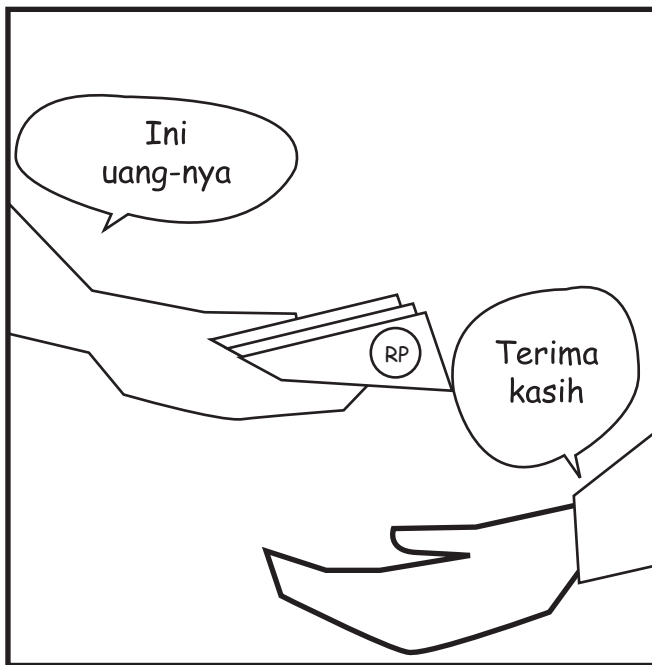
Bagian Dari Tubuh (parts of body)

Here are nine words from our parts of the body. Can you make five correct pairs from them? (Di bawah ini ada sepuluh kata yang merupakan bagian- bagian dari tubuh kita. Dapatkah kamu membuat lima pasang yang benar dari mereka?)

The first one has done for you (pasangan pertama sudah ditunjukkan untukmu).....

Have a nice try (Selamat mencoba)

- | | |
|---------------------------|----------------------|
| foot | jari kaki |
| hand | lengan tangan |
| hair | siku tangan |
| head | jari telunjuk |
| knee | • kaki |
| toe | tangan |
| arm | rambut |
| elbow | kepala |
| finger | lutut |

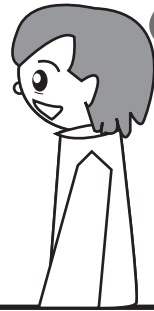


Apa uang kembalian-nya aku ambil saja???
kan cuma sedikit ini

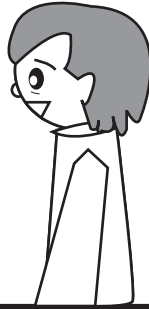




Sudara
Teddy



Oh...
Romo
Dhamma



Kenapa
dari tadi melihat
uang tersebut...
Seperti sedang
kebingungan
ada apa???

Teddy pun menceritakan bahwa
diri-nya diminta tolong
untuk membeli 10 batang bunga

Uang ini
adalah uang
kembalian
dari
pembelian
bunga
tersebut

Bolehkah
aku
mengambil-
nya?

Dan lagi
kembalian-nya
cuma sedikit



Walaupun
sedikit
tetapi kembalian
uang itu adalah milik
orang lain

Kalau kamu
mengambil-nya
tanpa seijin orang
tersebut
bukankah itu sama saja
dengan mencuri!
Dan hal itu
melanggar sila ke-2
dalam ajaran
agama kita



Lebih baik
kembalikan
uang tersebut
kepada pemilik-nya..
Mungkin pemilik-nya
masih
membutuhkannya
untuk
keperluan
yang lain



Baik romo...
aku akan
mengembalikannya,
untung romo
menyadarkan saya



Suatu ketika, hiduplah sebatang pohon apel besar dan anak lelaki yang senang bermain-main di bawah pohon apel itu setiap hari.

Ia senang memanjatnya hingga ke pucuk pohon, memakan buahnya, tidur-tiduran di ke teduhan rindang daun-daunnya. Anak lelaki itu sangat mencintai pohon apel itu. Demikian pula pohon apel sangat mencintai anak kecil itu. Waktu terus berlalu. Anak lelaki itu kini telah tumbuh besar dan tidak lagi bermain-main dengan pohon apel itu setiap harinya.

Suatu hari ia mendatangi pohon apel. Wajahnya tampak sedih. "Ayo ke sini bermain-main lagi denganku," pinta pohon apel itu. "Aku bukan anak kecil yang bermain-main dengan pohon lagi," jawab anak lelaki itu. "Aku ingin sekali memiliki mainan, tapi aku tak punya uang untuk membelinya."

Pohon apel itu menyahut, "Duh, maaf aku pun tak punya uang... tetapi kau boleh mengambil semua buah apelku dan menjual-

POHON APEL

DA



nya. Kau bisa mendapatkan uang untuk membeli mainan kegemaranmu." Anak lelaki itu sangat senang. Ia lalu memetik semua buah apel yang ada di pohon dan pergi dengan penuh suka cita. Namun, setelah itu anak lelaki tak pernah datang lagi. Pohon apel itu kembali sedih.

Suatu hari anak lelaki itu datang lagi. Pohon apel sangat senang melihatnya datang. "Ayo bermain-main denganku lagi," kata pohon apel. "Aku tak punya waktu," jawab anak lelaki itu. "Aku harus bekerja untuk keluargaku. Kami membutuhkan rumah untuk tempat tinggal. Maukah kau menolongku?" Duh, maaf aku pun tak memiliki rumah.

Tapi kau boleh menebang

semua dahan rantingku untuk membangun rumahmu," kata pohon apel. Kemudian anak lelaki itu menebang semua dahan dan ranting pohon apel itu dan pergi dengan gembira. Pohon apel itu juga merasa bahagia melihat anak lelaki itu senang, tapi anak lelaki itu tak pernah kembali lagi. Pohon apel itu merasa kesepian dan sedih.

Pada suatu musim panas, anak lelaki itu datang lagi. Pohon apel merasa sangat bersuka cita menyambutnya. "Ayo bermain-main lagi denganku," kata pohon apel. "Aku sedih," kata anak lelaki itu. "Aku sudah tua dan ingin hidup tenang. Aku ingin pergi berlibur dan berlayar. Maukah kau memberi aku sebuah kapal untuk pesiar?"

AN

ANAK LELAKI



"Duh, maaf aku tak punya kapal, tapi kau boleh memotong batang tubuhku dan menggunakannya untuk membuat kapal yang kau mau. Pergilah berlayar dan bersenang-senanglah."

Kemudian, anak lelaki itu memotong batang pohon apel itu dan membuat kapal yang diidamkannya. Ia lalu pergi berlayar dan tak pernah lagi datang menemui pohon apel itu.

Akhirnya, anak lelaki itu datang lagi setelah bertahun-tahun kemudian. "Maaf anakku," kata pohon apel itu. "Aku sudah tak memiliki buah apel lagi untukmu." "Tak apa. Aku pun sudah tak memiliki gigi untuk mengigit buah apelmumu," jawab anak lelaki itu.

"Aku juga tak memiliki batang dan dahan yang bisa

kau panjat," kata pohon apel. "Sekarang, aku sudah terlalu tua untuk itu," jawab anak lelaki itu. "Aku benar-benar tak memiliki apa-apa lagi yang bisa aku berikan padamu. Yang tersisa hanyalah akar-akarku yang sudah tua dan sekarat ini," kata pohon apel itu sambil menitikkan air mata.

"Aku tak memerlukan apa-apa lagi sekarang," kata anak lelaki.

"Aku hanya membutuhkan tempat untuk beristirahat. Aku sangat lelah setelah sekian lama meninggalkanmu." "Oooh, bagus sekali. Tahukah kau, akar-akar pohon tua adalah tempat terbaik untuk berbaring dan beristirahat. Mari, marilah berbaring di pelukan akar-akarku dan beristirahatlah dengan tenang." Anak lelaki itu berbaring di pelukan akar-

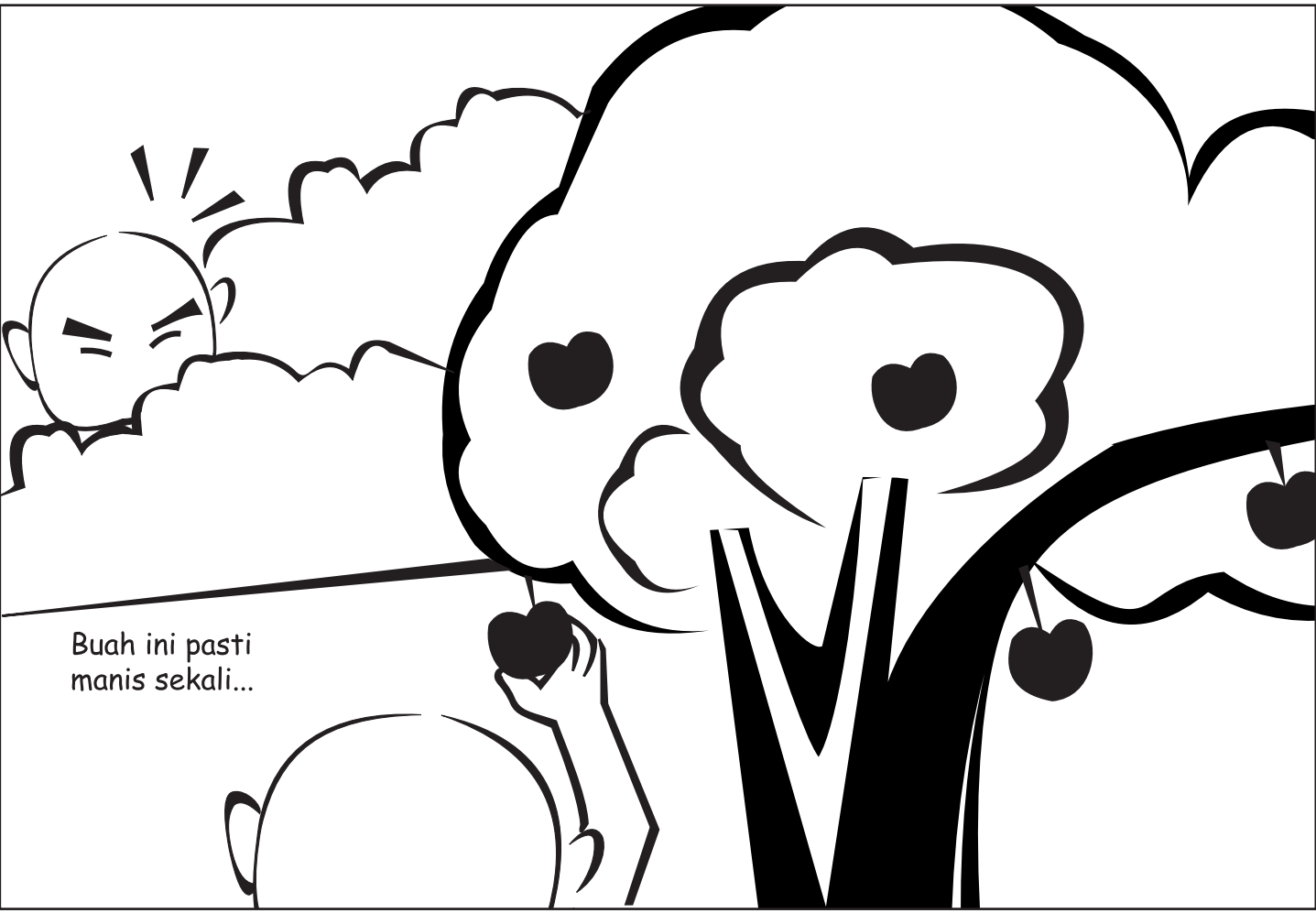
akar pohon.

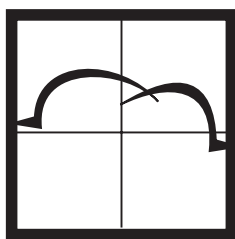
Pohon apel itu sangat gem-bira dan tersenyum sambil meneteskan air matanya.

Pohon apel itu adalah orang tua kita. Ketika kita muda, kita senang bermain-main dengan ayah dan ibu kita. Ketika kita tumbuh besar, kita meninggalkan mereka, dan hanya datang ketika kita memerlukan sesuatu atau dalam kesulitan. Tak peduli apa pun, orang tua kita akan selalu ada di sana untuk memberikan apa yang bisa mereka berikan untuk membuat kita bahagia. Anda mungkin berpikir bahwa anak lelaki itu telah bertindak sangat kasar pada pohon itu, tetapi begitulah cara kita memperlakukan orang tua kita dan yang terpenting: cintailah orang tua kita.

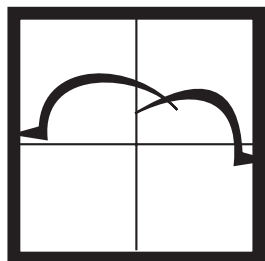
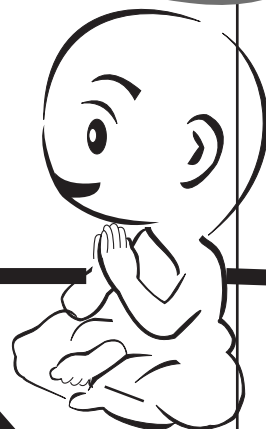
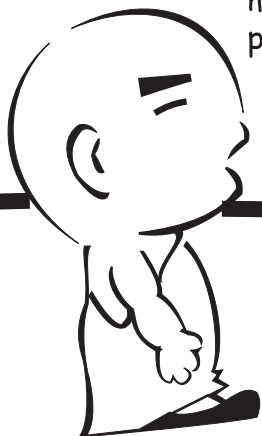
Sampaikan pada orang tua kita sekarang, betapa kita mencintainya; dan berterima kasih atas seluruh hidup yang telah dan akan diberikannya pada kita.

Sumber: Unknown

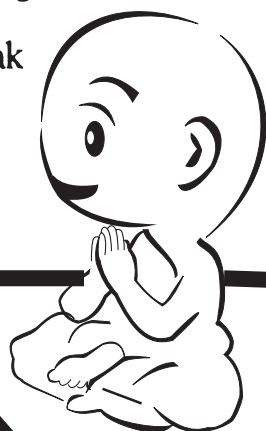




Guru aku melihat adik memetik buah tanpa seizin pemiliknya...



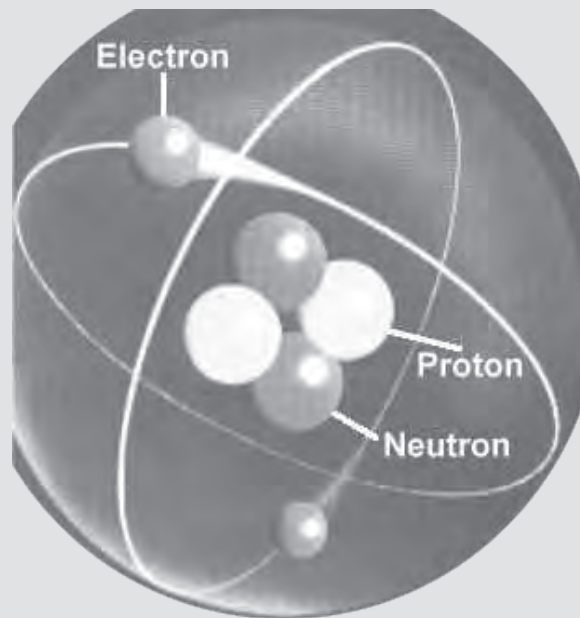
Mengambil barang orang lain tanpa izin sama halnya dengan mencuri. Dalam Pancasila Buddhis Sang Buddha mengajarkan kita untuk tidak mencuri !



RUANG PENGETAHUAN



Teman-teman kali ini Mitta ingin berbagi pengetahuan mengenai atom, mungkin adik-adik belum pernah mendengar tentang atom atau bahkan ada yang sudah tahu apa itu atom, ruang pengetahuan kita kali ini, Mitta akan mencoba membahas sedikit mengenai atom. Dan apabila nanti teman-teman setelah membaca artikel ini menjadi ingin lebih tahu, teman-teman dapat bertanya ke orang tua teman-teman atau dengan guru di sekolah.



Apakah atom itu?

Bayangkanlah ada sebongkah garam di depan kita. Kita pukul garam itu dengan pukulan besi atau ulekan. Bongkahan garam terbelah. Kita pukul lagi, bongkahan garam terbelah menjadi lebih kecil. Garam itu kita pukul dan pukul lagi, maka kita akan mendapatkan garam yang butirannya halus sekali. Satu butir garam terhalus tak bisa kita lihat dengan mata kepala kita sendiri, kecuali dengan bantuan mikroskop. Meskipun amat kecil, butiran itu masih tetap garam.

Sekarang butiran garam itu kita belah lagi dan terus dibelah lagi, sampai garam itu tak bisa dibelah lagi. Nah, benda yang amat kecil yang sudah tidak dapat dibelah lagi namanya bukan garam lagi. Ia sudah berubah menjadi atom.

RUANG PENGETAHUAN

Macam-macam atom

Atom itu ada bermacam-macam. Ilmuwan menemukan 115 jenis atom di dunia. Keseratus limabelas atom itu berbeda satu sama lainnya karena memiliki jumlah proton, neutron dan electron yang berbeda-beda. Meskipun jumlahnya berbeda, jumlah proton dan electron dalam sebuah atom selalu sama.

Semua benda yang ada di sekitar kita terbuat dari atom-atom termasuk kita. Kita berbeda dengan pohon misalnya karena campuran atomnya berbeda.

Terbuat dari apakah atom itu?

Di dalam atom terdapat inti atom yang disebut nucleus. Nukleus berisi proton dan neutron. Nukleus dikelilingi oleh electron. Proton, neutron dan electron punya muatan listrik yang berbeda-beda.

Proton memiliki muatan listrik positif. Elektron mempunyai muatan negatif. Sedangkan neutron tak memiliki muatan listrik. Ia netral. Muatan listrik dalam sebuah proton sama kuatnya dengan muatan listrik dalam sebuah electron

Bergandengan erat

Sifat apa yang dimiliki proton, electron dan neutron? Proton dan neutron dalam nucleus bergandengan tangan dengan erat. Mereka tak suka berpindah tempat. Sebaliknya electron hidup bebas. Mereka dapat berpindah dari satu atom ke atom yang lain.

Bagaimana cara electron berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain? Salah satu cara yang umum adalah menggosokkan dua benda bersama-sama. Makin banyak gosokannya, makin banyak electron yang pindah.

Menghindari perbuatan Asusila

Ide cerita & Gambar: Metta SD



Kebaktian sekolah minggu di vihara...




Adik-adik...
Hari ini kita akan belajar Pancasila Buddhis yang ke-3.

Ayo...
Siapa yang tahu bunyinya?


Aku kak!

Aku tahu!






Baiklah...
Coba Indra,
bagaimana bunyinya?




Bunyinya : Kāmesu
micchācāra
veramani sikkhapadam
samādiyāmi

Artinya :
Aku bertekad
melatih diri untuk tidak
melakukan perbuatan
asusila




Ya, benar sekali
Indra...

Nah, siapa yang
bisa memberi
contohnya dalam
kehidupan
sehari-hari?




Contohnya,
menghindari berpakaian
yang tidak sopan,
benar tidak kak



Contoh yang sering
kita lihat, saat kebaktian
di vihara...seharusnya
kita memakai pakaian
yang rapi dan sopan.

Ya Anna,
itu bisa juga di-
jadikan sebagai
contoh



Indra yang saat
itu mengenakan
kaos tanpa len-
gan dan celana
pendek pun
tersipu malu.

SELESAI

Main Yukk !!! -3



Teman-teman, kali ini games yang akan kita coba bernama SUDOKU.

Sudoku ini games asah otak. Kita coba yuk..

Caranya isilah angka dari 1 sampai 5 jangan sampai ada angka yg sama baik di sisi vertikal atau di sisi horizontal.

2		1	6	3	4
	4	6	2	5	
1	2	5		6	3
4	6	3	5		2
	1	4		2	6
6	3	2	1		5

Persembahan Dhamma melebihi persembahan apa pun juga.

Bagi yang ingin berdana untuk kelangsungan Majalah Mitta ini dapat di-transfer ke no rekening
BCA KCP LEMBANG
No: 137-115-6149
A/n : Bhikkhuni Susilavati
dengan berita "Dana Majalah Mitta".

Redaksi menerima sumbangan naskah dan hasil karya sesuai dengan usia anak-anak TK-SD baik melalui surat atau email dengan disertai identitas diri.
Naskah terjemahan disertai foto copy naskah asli. Redaksi berhak mengubah naskah dengan tidak mengubah maknanya.

Anumodana.

Saldo Mitta

Saldo akhir Mitta 14	1,340,000
Dana Masuk s.d 7 Mei 2010	4,464,000
Perkiraan biaya cetak Mitta 14 (3000 majalah)	9,000,000
Ongkos Kirim Mitta 14	1,986,100
Saldo akhir mitta 15 (Defisit)	(5,182,100)

Dana Anda

No	Nama	Dari	Jumlah
1	Ibu Mery	Makasar	1.000,000
2	Srilianty	Jakarta	100,000
3	Vihara Adiguna	Rengasdengklok	200,000
4	NN	NN	200,000
5	Audrey+Michelle	Jakarta	100,000
6	Nelly Winata		25,000
7	Loh Sio Kim		60,000
8	Vivi Widjaja		25,000
9	Riki Kunardi		54,000
10	Chrisyanti Tansil		300,000
11	Lanti Rianti		100,000
12	Jeanny Goh	Jakarta	2,000,000
13	Kelvin	Balikpapan	300,000
			4,464,000



Memberi makan di kolam ikan
pada saat latihan
Silacarini, Anagarika,
Samaneri
Desember 2009

